

**PENGARUH PEMBERIAN JENIS KOMPOS LIMBAH
TANAMAN PISANG DENGAN DOSIS YANG BERBEDA
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN
MENTIMUN (*Cucumis sativus* L)**

Oleh :
REKSI SANDI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**PENGARUH PEMBERIAN JENIS KOMPOS LIMBAH
TANAMAN PISANG DENGAN DOSIS YANG BERBEDA
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN
MENTIMUN(*Cucumis sativus* L)**

**PENGARUH PEMBERIAN JENIS KOMPOS LIMBAH
TANAMAN PISANG DENGAN DOSIS YANG BERBEDA
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN
MENTIMUN(*Cucumis sativus* L)**

Oleh
REKSI SANDI
422018002

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG
2023

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PEMBERIAN JENIS KOMPOS LIMBAH
TANAMAN PISANG DENGAN DOSIS YANG BERBEDA
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN
MENTIMUN (*Cucumis sativus* L)

Oleh

REKSI SANDI

422018002

Telah dipertahankan pada ujian tanggal, 23 Agustus 2023

Pembimbing Utama



Nurbaiti Amir, SE, SP, M.Si


Pembimbing Pendamping



Ir. Heniyati Hawalid, M.Si

Palembang, 5 September 2023

Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang



Ir. Rosmiah, M.Si

NIDN /NBM : 0003056411/913811

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT karena Berkat Rahmat dan ridho-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Pemberian Jenis Kompos Limbah Tanaman Pisang Dengan Dosis Yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L)**”, yang merupakan salah satu syarat penelitian dilapangan pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu Nurbaiti Amir , SE,SP , M.Si selaku pembimbing utama dan ibu Ir . Heniyati Hawalid, M.Si selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, serta kepada bapak Dr. Yopie Moelyohadi, SP., M.Si dan ibu Berliana Palmasari S.Si.,M.Si sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan banyak masukan dan saran. Penulisan menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis dengan senang hati menerima kkritikan dan saran yang bersipat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata semoga allah SWT mebalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, 5 September 2023

Reksi Sandi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
RIWAYAT HIDUP	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Landasan Teori	4
2.1.1. Sistematika dan Botani Tanaman Mentimun	4
2.1.2 Syarat Tumbuh Tanaman Mentimun.....	5
2.1.3. Peranan Pupuk Kompos	6
2.2. Hipotesis.....	10
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	11
3.1. Tempat dan Waktu.....	11
3.2. Bahan dan Alat	11
3.3. Metode Penelitian.....	11
3.4. Analisis Stastistik	12
3.5. Cara Kerja	13
3.6. Peubah yang Diamati	18
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1 Hasil	22
4.2 Pembahasan	37
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kombinasi perlakuan kompos limbah bonggol pisang dan Pelepah pisang dengan dosis berbeda.	12
2. Daftar Analisis Rancangan Petak Terbagi (<i>Split Plot Design</i>).....	12
3. Hasil Analisis Keragaman Pengaruh Pemberian Kompos Limbah Tanaman Pisang dengan Dosis yang Berbeda terhadap Peubah yang Diamati.....	22
4 Hasil Analisis Keragaman kompos Limbah Tanaman Pisang terhadap Panjang Batang Utama (cm) Tanaman Mentimun.	23
5 Hasil Analisis Keragaman Dosis Limbah Tanaman Pisang terhadap Panjang Batang Utama (cm) Tanaman Mentimun	23
6 Hasil Analisis Keragaman Dosis Limbah Tanaman Pisang terhadap Berat Buah per Petak (kg).	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Mentimun (<i>Cucumis sativus</i> L).....	4
2. Pembutan Pupuk kompos Limbah Tanaman Pisang.....	14
3. Proses Pengelohan lahan.....	14
4. Persiapan Bahan Tanam.....	15
5. Peroses Pemberian Pupuk.....	15
6. Peroses Penanaman.....	15
7. Penyiraman.....	16
8. Penyiangan gulma.....	16
9. Penjarangan.....	17
10. Proses Pemasangan Lanjaran.....	17
11. Pengendalian Hama dan Penyakit.....	17
12. Pemupukan.....	18
13. Panen.....	18
14. Panjang Batang Utama (cm).....	19
15. Diameter Buah (cm).....	19
16. Pajang Buah (cm).....	20
17. Jumlah Buah Pertanaman (buah).....	20
18. Berat Buah Pertanaman (g).....	20
19. Berat Buah Pertanaman (kg).....	21
20. Rata - Rata Panjang Batang dari Perlakuan Kombinasi.....	24
21. Hasil Analisis Keragaman Kompos Limbah Tanaman Pisang terhadap Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun.....	25
22. Hasil Analisis Keragaman Dosis Kompos Limbah Tanaman Pisang terhadap Diameter Buah (cm) Tanaman Mentimun.....	26
23. Rata - Rata Diameter Buah (cm) dari Perlakuan Kombinasi.....	26

	Halaman
24. Hasil Analisis Keragaman Kompos Limbah Tanaman Pisang terhadap Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun	28
25. Hasil Analisis Keragaman Dosis Kompos Limbah Tanaman Pisang terhadap Panjang Buah (cm) Tanaman Mentimun	28
26. Rata - Rata Panjang Buah (cm) dari Perlakuan Kombinasi	29
27. Hasil Analisis Keragaman kompos Limbah Tanaman Pisang terhadap Jumlah Bua per Tanamanh (buah) Tanaman Mentimun	30
28. Hasil Analisis Keragaman kompos Limbah Tanaman Pisang terhadap Jumlah Bua per Tanamanh (buah) Tanaman Mentimun	31
29. Rata - Rata Jumlah Buah per Tanaman (buah) dari Perlakuan Kombinasi	31
30. Hasil Analisis Keragaman Kompos Limbah Tanaman Pisang terhadap Berat Buah per Tanamanh (g) Tanaman Mentimun.....	33
31. Hasil Analisis Keragaman Dosis Kompos Limbah Tanaman Pisang terhadap Berat Buah per Tanamanh (g) Tanaman Mentimun.....	33
32. Rata - Rata Berat Buah per Tanaman (g) dari Perlakuan Kombinasi	34
33. Hasil Analisis Keragaman Dosis Kompos Limbah Tanaman Pisang terhadap Berat Buah per Tanamanh (g) Tanaman Mentimun.....	36
34. Rata - Rata Berat Buah per Petak (kg) dari Perlakuan Kombinasi	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Penelitian di Lapangan.....	44
2. Deskripsi Tanaman Mentimun Varietas Neptun.....	45
3. a. Data Panjang Batang (cm).....	46
b. Hasil Analisis Panjang Batang (cm).....	46
4. a. Data Diameter Buah (cm).....	47
b. Hasil Analisis Diameter Buah (cm)	47
5. a. Data Panjang buah (cm)	48
b. Hasil Analisis Panjang buah (cm).....	48
6. a. Data Jumlah Buah per Tanaman (buah).....	49
b. Hasil Analisis Jumlah Buah per Tanaman (buah).....	49
7. a. Data Berat Buah per Tanaman (g).....	50
b. Hasil Analisis Berat Buah per Tanaman (g)	50
8.. a. Data Berat Buah per Petak (kg).....	51
b. Hasil Analisis Berat Buah per Petak (kg)	51
9. Pengaruh jenis kompos limbah tanaman pisang terhadap peubah yang diamati	52
10. Pengaruh dosis kompos limbah tanaman terhadap peubah yang diamati	52
11. Pengaruh interaksi Pemberian Jenis Kompos Limbah Tanaman Pisang Dengan Dosis Yang Berbeda Terhadap Peubah yang diamati	53
12. Hasil Analisis Tanah	54
13. Hasil Analisis Pupuk Kompos Limbah Tanaman Pisang	55

Motto:

“ Dan Berikanlah Berita Gembira Kepada Orang-Orang Yang Sabar, Yaitu Yang Ketika Ditimpa Musibah Mereka Mengucapkan: Sungguh Kita Semua Ini Milik Allah Dan Sungguh Kepadanya Lah Kita Kembali.” (Qs. Al-Baqarah: 155-156)

Puji syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Orang tua saya bapak H.Yarmin dan ibu Hj.Susilawati yang telah banyak berkorban, berusaha dan berdo'a serta kasih sayang yang diberikan untuk keberhasilan saya sehingga terwujudnya skripsi ini.***
- ❖ Ibu Nurbaiti Amir, S.E, S.P, M.Si. dan Ir.Heniyati Hawalid, M.Si.. selaku dosen pembimbing saya serta tidak lupa juga dosen penguji saya bapak Dr. Yopie Moelyohadi, S.P., M.Si. dan ibu Berliana Palmasari, S.Si., M.Si sebagai dosen penguji serta dosen–dosen fakultas pertanian yang telah banyak mencurahkan ilmu yang bermanfaat kepada saya.***
- ❖ Saudara dan saudari saya Yenni Aryani, Yepi Dianti, Popi Justian, dan Faisal Ridho Ilahi, yang mendoakan dan memberikan semangat untuk keberhasilan saya.***
- ❖ Sahabat-sahabat seperjuangan saya yang telah memberikan kenangan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.***
- ❖ Seluruh pengurus HIMAGROTEK FP UMPalembang.***

Kampus Hijau dan Almamaterku tercinta.....

RINGKASAN

REKSI SANDI Pengaruh Pemberian Jenis Kompos Limbah Tanaman Pisang Dengan Dosis Yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis Sativus* L). dibimbing oleh **NURBAITI AMIR** dan **HENIYATI HAWALID**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan Pengaruh Jenis Kompos Limbah Tanaman Pisang Dengan Dosis Yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L). Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan juli-oktober 2022 di lahan petani yang terletak di prumnas talang kelapa blok 3 RT. 61 RW. 08, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Metode penelitian menggunakan metode eksperimen dengan rancangan petak terbagi (split plot design) dengan 3 ulangan 9 kombinasi perlakuan sehingga didapatkan 27 petak, adapun perlakuan penelitian sebagai berikut. Faktor pertama Kompos Limbah Pisang (P) : P1 = bonggol pisang, P2 = pelepah pisang, P3 = kulit Buah pisang. Dosis Kompos Limbah Pisang (D) : D1 = 3 kg/petak, D2 = 6 kg/petak, D3 = 9 kg/petak. Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah panjang batang utama (cm), diameter buah (cm), panjang buah (cm), jumlah buah per tanaman (buah), berat buah per tanaman (g), dan berat buah per petak (kg). Penelitian menunjukkan bahwa secara tabulasi kombinasi perlakuan kompos limbah kulit Buah pisang dengan dosis 15 ton/ha memberikan pengaruh tertinggi terhadap produksi mentimun sebanyak 4,65 kg/petak (setara 18,6 ton/ha).

SUMMARY

REKSI SANDI the Effect of Different Doses of Banana Plant Waste Compost on the Growth and Yield of Cucumber (*Cucumis Sativus L.*). Supervised by **NURBAITI AMIR** and **HENIYATI HAWALID**.

This study aims to identify and determine the effect of different dosages of banana plant waste compost on the growth and yield of cucumber (*Cucumis sativus L.*). The time of the research was carried out in juli-October 2022 on the farmers' land which is located in Prumnas Talang Kelapa block 3 RT. 61 RWs. 08, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra. The research method used the experimental method with a split plot design with 3 repetitions of 9 treatment combinations so that 27 plots were obtained, while the research treatments were as follows. The first factor is banana waste compost (P): P1 = banana weevil, P2 = banana stem, P3 = banana peel. Dosage of Banana Waste Compost (D): D1 = 3 kg/plot, D2 = 6 kg/plot, D3 = 9 kg/plot. The variables observed in this study were main stem length (cm), fruit diameter (cm), fruit length (cm), number of fruit per plant (fruit), fruit weight per plant (g), and fruit weight per plot (kg). . The study showed that tabulating the combination of banana peel waste compost treatment with a dose of 15 tons/ha had the highest effect on cucumber production of 4.65 kg/plot (equivalent to 18.6 tons/ha).

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reksi Sandi
Tempat/tanggal lahir : Dawas, 05 Januari 1999
Nim : 422018002
Program Studi : Agroteknologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan alih media, mengelola dan menampilkan atau mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin sari saya selama tetep mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 15 Agustus 2023



(Reksi Sandi)

RIWAYAT HIDUP

REKSI SANDI dilahirkan Dawas , Kecamatan Keluang, Kabupaten Musi Banyuasin, pada tanggal 5 Januari 1999, merupakan putra ke empat dari lima bersaudara dari ayahanda H. Yarmin dan ibunda Hj. Susilawati.

Penulis telah menyelesaikan pendidikan jenjang Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2011 di SD N ! Desa Dawas. Melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah PP Assalam Al Islamy dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa peogram studi agroteknologi fakultas pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Tebenan, Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Selanjutnya pada bulan Januari-Maret 2022 penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 57 di Desa Mulyo Rejo, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

Penulis melakukan penelitian di lahan yang terletak di prumnas talang kelapa, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Dengan judul penelitian **Pengaruh Pemberian Jenis Kompos Limbah Tanaman Pisang Dengan Dosis Yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Mentimun(*Cucumis sativus* L)**

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L). merupakan salah satu tanaman jenis sayuran buah dari famili labu-labuan (cucurbitaceae) bersifat menjalar atau merambat dengan perantaraan alat sulur. Tanaman mentimun berasal dari bagian utara India, yaitu lereng Gunung Himalaya, yang kemudian berkembang ke wilayah Mediteran. Mentimun dapat tumbuh mulai dari dataran tinggi \pm 1.000 meter diatas permukaan laut (dpl). Mentimun dapat dikonsumsi dalam bentuk segar, bahan kosmetika, dan dapat dijadikan bahan obat-obatan. Selain itu buah mentimun dapat digunakan sebagai bahan baku industri minuman, (Rukmana, 2010).

Prospek budidaya mentimun makin cerah seiring laju pertumbuhan penduduk, peningkatan pendidikan dan kesadaran gizi masyarakat. Beberapa negara yang menjadikan sasaran ekspor timun Indonesia adalah Malaysia, Singapura, (Novita *et al.* 2018).

Menurut Badan Pusat Statistik (2017), menyatakan telah terjadi penurunan hasil produksi tanaman mentimun di Indonesia dari tahun 2012 hingga 2016. Tahun 2012 produksi mentimun secara Nasional yaitu 511.525 ton, tahun 2013 yaitu 491.636 ton, tahun 2014 yaitu 477.989 ton, tahun 2015 447.696, dan tahun 2016 yaitu 430.218 ton.

Pupuk organik adalah bahan yang mengandung unsur hara yang seimbang (unsur hara makro atau mikro) yang berasal dari bahan alami yang bisa dimanfaatkan oleh tanaman. Selain bermanfaat terhadap perbaikan sifat fisik tanah, pupuk organik juga dapat meningkatkan kualitas sifat kimia dan biologi tanah seperti meningkatnya ketersediaan kandungan unsur hara dan aktivitas mikroorganisme tanah. Jenis bahan organik yang digunakan untuk menambahkan unsur hara pada penelitian ini adalah pupuk kompos bonggol pisang, kulit pisang dan batang pisang (Parnata, 2010).

Bonggol pisang yang selama ini kurang dimanfaatkan sebenarnya memiliki kandungan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. salah satunya dapat dijadikan pupuk kompos. Bonggol pisang mengandung unsur hara makro N, P dan K, serta terdapat kandungan kimia berupa karbohidrat yang dapat memacu pertumbuhan mikroorganisme di dalam tana. karena salah satu peran unsur K, mampu meningkatkan kualitas buah pada tanaman jagung manis (Azzamy, 2015).

Kulit buah pisang yang selama ini kurang dimanfaatkan sebenarnya memiliki kandungan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, salah satunya dapat dijadikan pupuk organik. Kulit pisang mengandung unsur P, K, Ca, Mg, Na, Zn masing- masing berfungsi untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman yang berdampak pada jumlah produksi yang maksimal (Soeryoko, 2011).

Melihat kondisi tersebut, perlu dilakukan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat sekitar pabrik untuk memanfaatkan limbah kulit buah pisang. Perlu dilakukan juga pelatihan pengolahan limbah kulit pisang menjadi pupuk kompos sebagai alternatif pengendali limbah organik, hasil penelitian Tyas (2008) menunjukkan bahwa kompos limbah kulit pisang berperan dalam mengikat inokulum bakteri pengikat posfat, sehingga dapat peningkatan pelarut posfat dalam tanah yang dibutuhkan tumbuhan. Hasil penelitian Quridho (2015), pemberian pupuk organik kulit pisang pada dosis 5 ton/ha memberikan hasil terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai. Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (2019).

Kandungan batang pisang yang utama adalah nitrogen, yang berperan penting dalam pembentukan vegetatif bagian tanaman baik akar, batang, dan daun. Tanaman yang kekurangan nitrogen akan mengalami tanda-tanda daun kuning dan gugur. Dalam batang pohon pisang juga terdapat kandungan yang dapat digunakan sebagai perangsang fotosintesis untuk penghijauan daun dan membentuk persenyawaan organik serta merangsang mikroorganisme dalam tanah. Proses pembuatan kompos dari batang pisang tergolong mudah dengan bahan serta alat yang dapat ditemui disekitar kita. Hasil penelitian Muhammad (2019), menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik batang pisang pada dosis

10 ton/ha memberikan hasil terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang hijau.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian mengenai Pengaruh Pemberian Jenis Kompos Limbah Tanaman Pisang Dengan Dosis Yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L)

1.2 Rumusan Masalah

1. Jenis kompos limbah tanaman pisang manakah yang memberikan pertumbuhan dan hasil terbaik pada tanaman mentimun ?
2. Berapakan dosis kompos limbah tanaman pisang yang memberikan hasil terbaik dengan pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun ?
3. Bagaimanaka kombinasi antara kompos limbah tanaman pisang dengan dosis tertentu dengan pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun ?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat

Tujuan penelitian ini untuk mempelajari pengaruh pemberian jenis kompos limbah tanaman pisang dengan dosis yang berbeda terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L)

DAFTAR PUSTAKA

- Alianti, Y, Zubaidah S, Saraswati D. 2016. Tanggapan Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.) terhadap Pemberian Biochar dan PBadan Pusat Statistika. 2017. Produksi hortikultura di Indonesia. Jakarta. Diakses Hayati pada Tanah Gambut. Jurnal Agri Peat. 17 (02):115-125
- Alpani A, Yonny A.T, Syamsuwirman. 2017. Pengaruh Pemberian Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun (*cucumis sativus* L). Fakultas Pertanian, Universitas Ekasakti.
- Badan Pusat Statistika. 2017. Produksi hortikultura di Indonesia. Jakarta. Diakses di http://www.pertanian.go.id/ap_pages/mod/datahorti, pada tanggal 28 maret 2021.
- Damanhuri, E., dan Padmi, T. 2010. Diktat Kuliah Teknik Lingkungan Pengelolaan Sampah. Departemen Teknik Lingkungan Institut Teknologi Bandung.
- Habibi, L. 2009. Pembuatan Pupuk Kompos dari Limbah Rumah Tangga.
- Lakitan, B. 2007. dasar - Dasar Fisiologi Tumbuhan. Raja Grafindo. Jakarta
- Manalu, B. 2013. Jurus Sempurna Sukses Bertanam Mentimun Dari Nol Sampai Panen. Penerbit ARC Media. Jakarta. 79 hal.
- Muhammad, A. 2019. Pengaruh Bahan Organik Hasil Fermentasi Batang Pisang (*Musa paradisiaca*) dan Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Hijau (*Vigna radiate* L). Bandung, Uin Sunan Gunung Djati Bandung.
- Novita, H. Zulfadly, S. Irawati, C. 2018. Pengaruh pemberian Berbagai Konsentrasi Ethepon terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L). Jurnal Agroteknologi, Vol 8 No.2, Februari 2018 : 37-42.
- Nurhadiah, O. 2016. Pengaruh Kompos Batang Pisang Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L). Pada Tanah Podsolik Merah Kuning, Universitas Kapuas Sintang, Sekadau Hilir.
- Parnata, A. 2010. Untuk Meningkatkan Hasil Panen dengan Pupuk Organik. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Quridho T. 2015. Efektifitas Pemberian Dosis Pupuk Organik Kulit Pisang dan

Kompos Azolla Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai (*Glycine max* L). (MeBrill). Jember : Universitas Muhammadiyah Jember

Rukmana, 2010. Morfologi tanaman mentimun (*Cucumis satvus* L).html//Jurnal diakses pada 25 desember 2021.

Rukmana, R. 2010. Budidaya Mentimun. Kanisius, Yogyakarta.

Simamarta, T. 2005. Aplikasi Pupuk Biologis dan Pupupk Organik untuk MeningkatkanKesehatan Tanah Dan Hasil Tanaman Tomat. Diakses dari <http://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JA/Article/view/1894/1655>, pada tanggal 20 april 2021.

Simamarta, T. 2005. Aplikasi Pupuk Biologis dan Pupupk Organik untuk MeningkatkanKesehatan Tanah Dan Hasil Tanaman Tomat. Diakses dari <http://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JA/Article/view/1894/1655>, pada tanggal 20 april 2021..

Soeryoko, H. 2011. Kiat Pintar Memproduksi Cair dengan Pengurai Buatan Sendiri. Yogyakarta: Lily Publisher.

Suhastyo. 2011. Studi Mikrobiologi dan Sifat Kimia Mikroorganisme Lokal (bonggol pisang) yang Digunakan pada Budidaya padi Metode SRI (System of Rice Intensification). [Tesis]. Bogor (ID) ; Institut Pertanian Bogor jawa barat.

Tchobanoglous, G.; Theisen, H.; dan Vigil, S. 2003. Integrated Solid Waste Management: Engineering Principles and Management Issues. McGraw-Hill. New York.

Tyas. I.N. 2008. Pemanfaatan Kulit Pisang Sebagai Bahan Pembawa Inokulum Bakteri Pelarut Fosfat. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta Wikipedia.com/pupuk/kandang.

Wijoyo, P. M. 2012. Budidaya Mentimun yang Lebih Menguntungkan.PT Pustaka Agro Indonesia. Jakarta. 69 hal.

Wulandari D, Fatmawati E, Qolbaini K, & Praptinasari S. 2009. Penerapan MOL (Mikro-organisme Lokal) Bonggol Pisang sebagai Biostarter Pembuatan Kompos. PKM-P. Surakarta (ID): Universitas Sebelas Maret.

Yuwono, D. 2006. Kompos. Penebar Swadaya. Depok Jawa Barat.